



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP MOTIVASI BELJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD NEGERI 112317 TUBIRAN KECAMATAN MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA T.P 2022/2023

¹Wahyuni Halimatusyahdiyah, ²Leli Hasanah Lubis, ³Ali Sadikin Ritonga,

⁴Muhammad Zulham Munthe

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara

¹Email: wahyuni19@gmail.com, lelihasanahlubis@gmail.com, alisadikinritonga@gmail.com,

zulhamstita99@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Interactive Learning Model Type Picture and Picture on Student Learning Motivation in Science Subjects for Grade III at SD Negeri 112317 Tubiran, Marbau District, North Labuhanbatu Regency, Academic Year 2022/2023. This type of research uses quantitative research (Quasi-Experiment) with a total sampling technique, involving all 30 students from Grade III as the control class and the experimental class. The researcher conducted the learning process using the Picture and Picture learning model (presenting images, question and answer, discussion).

The research instrument used a multiple-choice test consisting of 30 questions, administered to 30 students of SD Negeri 112317 Tubiran. Out of these, 14 questions were valid, so the researcher selected the 14 valid questions as the research measurement tool. The data analysis technique used was the paired t-test with a significance level of $\alpha=0.05$. The results of the hypothesis test for the post-test data using Audio-Visual Learning Media showed $t_{observed} > t_{table}$ ($1.900 > 2.019$). Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. Therefore, there is an influence on student learning outcomes using the Picture and Picture learning model on Changes in Living Things at SD Negeri 112317 Tubiran, Marbau District, Labuhanbatu Utara Regency for the 2022/2023 academic year.

Kata kunci : Model, Tipe Picture and Picture, Motivasi Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 112317 Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (Quasi Experiment) dengan sampel penelitian dengan tehnik total sampling, Kelas III Seluruhnya berjumlah 30 Siswa sebagai kelas kontrol dan kelas Eksperimen peneliti melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture (menyajikan gambar, tanya jawab, diskusi).

Instrumen penelitian menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dan dilaksanakan oleh siswa SD Negeri 112317 Tubiran sebanyak 30 peserta yang valid dalam soal tersebut ada 14 soal, jadi peneliti mengambil 14 soal yang valid untuk menjadi alat ukur penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ Hasil Uji Hipotesis data Post Test penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual diperoleh thitung $>$ ttabel ($1,900 > 2,019$). Sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture pada Perubahan Pada Makhluk Hidup SD Negeri 112317 Tubiran Kcamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Model, Tipe Picture and Picture, Motivasi Belajar



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa. Jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar (*Lesson Plan*) berikut persiapan kelengkapannya antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (*RPP*), media pembelajaran, alat peraga dan alat-alat evaluasinya.

Menuntut ilmu merupakan hal yang wajib dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat kita pun bisa terangkat. Menuntut ilmu merupakan ibadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “Menuntut ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki maupun perempuan”. Maka itu baik orang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan wajib menuntut ilmu. Selain itu di dalam alqur’an terdapat beberapa ayat tentang menuntut ilmu yang sangat jelas, sehingga jangan ada keraguan lagi untuk menuntut ilmu, yang tertuang pada:

Q.S. Ali - Imran Ayat 18:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَابًا مِمَّا بَالِقُاسٍ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “ Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang

berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (Q.S. Ali – Imran Ayat 18).¹

Sebagai seorang Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yang meningkatkan kualitas manusia, dan menjadi manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan semangat kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.²

Pembelajaran merupakan persiapan di masa depan, dan sekolah dalam salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengait antara yang satu dengan cara yang lain dengan penguasaan kumpulan pengetahuan

¹ Departemen Agama RI, 2000, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Jakarta, Surah Al-Imran Ayat 18.

² Alizamar, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Media Akademi, Yogyakarta, hlm.55



yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi juga suatu penemuan.³

Kemudian pada motivasi anak harus dapat berkembang dan tumbuh dengan proses belajar mengajar. Motivasi yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap peran serta atau aktifitas anak untuk mengikuti proses belajar mengajar. Proses itu juga mampu membangkitkan motivasi belajar, mempertahankan motivasi belajar dan mengontrol motivasi belajar agar menjadi bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Jadi, tanpa motivasi belajar memadai, sangat sulit bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga berperan penting sebagai menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada siswa. Sebagai siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang jauh lebih tinggi dalam mempelajari materi tersebut, sehingga siswa akan cepat menyerap dan mengendapkan materi tersebut dengan lebih baik. Tugas penting bagi seorang guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa.⁴

Dalam kesempatan ini, perlu dilakukan inovasi atau perubahan-perubahan penggunaan model pembelajaran, misalnya saja dengan model pembelajaran *interaktif*, model pembelajaran interaktif (*interaktif learning model*) adalah model pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*), dimana siswa dilibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran kelas. Model pembelajaran interaktif membuat siswa

saling berinteraksi dalam berbuat dan berpikir (*hand on and minds*) yang menghasilkan umpan balik secara langsung terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran interaktif. Dapat digunakan sebagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Sejak dipopulerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar dikalangan guru di Indonesia. Menurut Agus Suprijiono model pembelajaran *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, yang dapat membuat semangat belajar siswa lebih tinggi sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini guru hanya sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar.⁵

Dengan penggunaan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* yang dirancang secara matang dan dilaksanakan secara tepat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan persiapan dalam menerima pelajaran. Sehingga diharapkan membawa dampak positif yaitu meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA. Terkait dengan permasalahan diatas, maka untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh motivasi belajar siswa, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas.

II. LANDASAN TEORI

1. Model Pembelajaran

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Model adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan secara umum, istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang

³Ahmad Wali, 2017, *Strategi Pembelajaran IPA*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, hlm.27

⁴Oemar Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta, hlm.99

⁵Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm.85



digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan. Model berisi informasi-informasi yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan model adalah suatu pola atau acuan yang digunakan dalam melakukan sesuatu.

Menurut Siti Aminah Hasibuan dan Ismi Yulizar Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelumnya sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses ilmu dan pengetahuan. Penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain model pembelajaran adalah proses membantu peserta didik dapat belajar lebih baik.⁶

Menurut Joyce dan Weil Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain. Menurut Soekanto dan Winataputra model adalah suatu kerangkakonseptual yang digunakan sebagai pedoman di dalam melakukan suatu kegiatan.⁷

Secara umum pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar dapat terjadi proses

pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁸

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran menurut para ahli:

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Beliau mengemukakan tiga rumusan yang dianggap penting tentang pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran merupakan upaya dalam mengorganisasikan lingkungan pendidikan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar bagi siswa.
2. Pembelajaran merupakan upaya penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan diharapkan.
3. Pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atau terjun di lingkungan masyarakat.⁹

Menurut Trianto pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusiawi yang kompleks dan tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat

⁶Siti Aminah Hasibuan, Ismi Yulizar, 2022, *Hasil Belajar dan Pembelajaran Talking Stick*, Tarbiyah bil Qalam, STITA Labuhanbatu, Vol.VI, Edisi 1, hlm.61

⁷Feni Normawati, 2020, *Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*, Tulungagung, hlm.12

⁸Pupuh Faturrohman dan M.Sobry Sutikno, 2014, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*, PT Rafika Aditama, Bandung, hlm.19

⁹Oemar Hamalik, 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT Bumi Akasara, Jakarta, hlm.105



diartikan sebagai produk interaktif berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya, “mengarahkan interaksi siswa dengan sumber lainnya “ dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰

Menurut Arifin pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajar, lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Sedangkan menurut Komalasari pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisiensi.¹¹

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut saya menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik (guru) dengan siswa atau peserta didik, dimana seorang pendidik (guru) harus mendesain proses pembelajaran secara sistematis dan terarah, agar supaya pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik, memperoleh tabiat, pengetahuan, sikap serta peserta didik dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupannya.

2. Mode pembelajaran Tipe *Picture and picture*

Menurut Hidayat model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Model ini

¹⁰Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, hlm.244

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 80

baik untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak, dari imajinasi dituangkan ke dalam

tulisan. Dari media gambar siswa lebih cepat paham, karena terdapat beberapa proses dari melihat, pada saat melihat siswa berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat berguna untuk proses pembelajaran.¹²

Menurut Yulianti *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.¹³

Menurut Suprijono *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan media berupa gambar untuk digunakan di dalam pembelajaran.¹⁴ Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Hamdayama Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang diterapkan melalui memasang / mengurutkan media gambar menjadi urutan yang logis.¹⁵

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe *Picture and picture*

Menurut Shoimin Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe *Picture and Picture* yaitu : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Menyajikan Materi sebagai pengantar, 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang

¹²Hidayat,2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis*,Pustaka Pelajar,Bogor, hlm.385

¹³ Yulistiani, 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis*,Pustaka Pelajar,Bogor, hlm.391

¹⁴Huda,2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*,Pustaka Pelajar,Yogyakarta, hlm.173

¹⁵Hamadayana,2014,*Model-model Pengajaran danPembelajaran*,Pustaka Pelajar,Yogyakarta,hlm.173



berkaitan dengan materi, 4) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 5) Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 7) Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.¹⁶

4. Karakteristik Model Pembelajaran Tipe *Picture and Picture*

Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari siswa dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pertanyaan yang muncul sangat di mungkinkan bervariasi, mungkin ada yang berkaitan dengan topik yang di bahas atau tidak, dan bahkan ada yang tidak perlu di jawab. Bertanya dalam kegiatan pembelajaran interaktif dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan siswa.¹⁷

5. Manfaat Model Pembelajaran Interaktif tipe Tipe *Picture and Picture*

Menurut AH. Sanaky menguraikan manfaat dari model pembelajaran interaktif tipe *Picture and Picture* baik secara umum maupun khusus, sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata secara lisan oleh pengajar, sehingga membuat pembelajar tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya.¹⁸

Menurut Susilawati melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan guru sebagai upaya membangkitkan motivasi anak untuk belajar dengan gambar-gambar dan juga menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.¹⁹

6. Motivasi Belajar

Menurut Sahbuki Ritonga Motivasi adalah daya dorong yang ada dalam diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu. Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, sehingga motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal.²⁰

Menurut Widodo Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari

¹⁶Shoimin, 2014, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm.123

¹⁷Nunuk Suryani, Ahmad Setiawan, Putria, 2018, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm.214

¹⁸Hujair AH. Hanaky, 2013, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta, hlm.19

¹⁹Susilawati, 2018, *Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture*, kaukaba Dipantara, Yogyakarta, hlm.87

²⁰Sahbuki Ritonga, 2022, *Minat dan Motivasi Dalam Menentukan Pilihan*, Tarbiyah bil Qalam, STITA Labuhanbatu, Vol.VI, Edisi.1, hlm.13



dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya.²¹

Menurut Siti Aminah Hasibuan dan Ismi Yulizar Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang.²²

7. Manfaat Motivasi Belajar

Menurut Sahbuki Ritonga Motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Seringkali orang berpendapat bahwa motivasi itu sangat penting dalam hal apapun karena itu akan menjadi pendorong agar tercapainya harapan yang diinginkan.²³

Menurut Fillmore H. Stanford mengatakan bahwa "*motivation as an the organism that service to direct that organism toward the goal of a certain class*" (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan

aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.²⁴

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran yang baik harus memberi stimulus yang tepat guna membuat siswa benar-benar ingin melibatkan diri dalam pembelajaran dengan begitu potensi ketercapaian indikator-indikator yang direncanakan dalam setiap pembelajaran bisa tercapai

III. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah dilakukan di SDN 112317 Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan juli, agustus, September semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah

b. Metode dan Desain Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dalam penelitian ini yang menjadi targetnya adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa SD Negeri 112317 Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, Menurut Sugiono (2019) adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik

²¹Widodo, 2015, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, hlm.187

²²Siti Aminah Hasibuan, Ismi Yulizar, 2022, *Hasil Belajar dan Model Pembelajaran Talking Stick*, Tarbiyah bil Qalam, STITA Labuhanbatu, Vol.VI, Edisi.1, hlm.60

²³Sahbuki Ritonga, 2022, *Minat dan Motivasi Dalam Menentukan Pilihan*, Tarbiyah bil Qalam, STITA Labuhanbatu, Vol.VI, Edisi.1, hlm.12

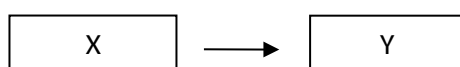
²⁴Sardiman, 2018, *Motivasi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm.73



pengambilan sampel yang digunakan penelitian yaitu Teknik *Sampling Jenuh* yaitu pengambilan sampel jenuh ini dilakukan dengan mengambil seluruh siswa kelas III yang jumlah populasi sebanyak 30 siswa yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini. Disini yang menjadi sampelnya adalah keseluruhan siswa kelas III 30 siswa di SD Negeri 112317 Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas, yaitu Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture* (X), Serta Variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Siswa (Y).

Keterangan :



X : Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture*

Y : Motivasi Belajar Siswa

Menurut Idrus mengatakan bahwa variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Dalam penelitian ini Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan adalah: Dalam penelitian ini Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel - variabel yang akan digunakan adalah:

a. Variabel bebas : Model Pembelajaran Interaktif *Picture and Picture*

b. Variabel terikat : Motivasi Belajar Siswa

c. Intrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan data penelitian. Data penelitian ini digunakan sebagai bahan analisis atas penelitian yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Metode Angket (kuesioner)

Metode Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan pemberian angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengankenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan, disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.²⁵

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Yang dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Menurut sugiyono Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain.²⁶

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian tersebut

²⁵Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.225

²⁶Sugiyono, 2018, *Metode Pengumpulan Data*, Stei Indonesia, Jakarta, hlm.229

menjadi sistematis dan mudah. Langkah awal dalam penelitian ini adalah membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu untuk masing-masing variabel penelitian. Setelah instrumen selesai dibuat, kemudian dilakukan uji coba.

Kisi-kisi instrumen berisi ruang lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Materi atau lingkup materi pertanyaan didasarkan dari indikator variabel. Artinya setiap indikator akan menghasilkan beberapa ruang lingkup pertanyaan, serta abilitas yang diukur. Abilitas yang dimaksud adalah kemampuan yang ada di harapkan dari subjek yang akan diteliti.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel dengan data, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis kisi-kisi instrumen, yaitu instrumen Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture*. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
		Ulet menghadapi kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5

Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
Senang bekerja sendiri	16, 17, 18,	20	5
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21, 23, 24	22, 25	5
Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27, 29	28,30	5
Tidak mudah melepas hal yang diyakini	31, 34, 25	32,33	5
Senang memecahkan Masalah soal-soal	36, 37, 38, 39	40	5
Jumlah butir			40

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 112317 Tubiran merupakan sebuah sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1946. Gedung sekolah di bangun sekitar tahun 1946 atas swadya masyarakat di atas tanah wakaf dari masyarakat setempat, dengan jumlah ruangan (kelas) sebanyak 6 kelas, 1 buah kantor guru, 2 buah kamar mandi/Wc siswa. Sekolah tersebut dulunya dinamakan sekolah SR (Sekolah Rakyat) pada tahun 60-an sekolah ini berganti nama menjadi SD (Sekolah Dasar). yang berlokasi di Kelurahan Tubiran Kecamatan



Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara dengan luas tanah kurang lebih 550 m². Jumlah siswa Laki-laki SD Negeri 112317 Tubiran berjumlah 109 siswa, sedangkan siswa perempuan berjumlah 188 siswa dan total keseluruhan siswa adalah 4. sebanyak 238 siswa/i.

Sejak berdirinya sekolah sampai tahun pelajaran 2022/2023 Guru maupun Kelapa 5. Sekolah terus berganti sesuai dengan perjalanan waktu. Sekolah Dasar Negeri 112317 Tubiran pernah dipimpin oleh Bapak 6. Sukirman S.Pd, Bapak Hasan Ritonga S.Pd, Bapak Hisar Munthe S.Pd, Ibu Suhartini S.Pd 7. dan Ibu Fauziah Boru Rambe, S.Pd. sampai dengan sekarang.

Dalam penelitian Kuantitatif yang akan peneliti laksanakan, sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan Validasi Istrumen Penelitian, Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang layak digunakan peneliti dan yang kreterianya Valid, jika Instrumen Penelitian belum valid maka tidak bisa untuk melakukan penelitian. Instrumen yang divalidasi adalah tes berbentuk pilihan ganda. Peneliti melakukan validasi tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Peneliti melibatkan SD Negeri 112317 Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam pelaksanaan Validasi Instrumen. Validasi tes pilihan ganda dilakukan di kelas 3 sebanyak 30 Siswa dengan hasil validasi menggunakan Statistical Product And Service Solutions (SPSS) 25 dengan langkah-langkah Sebagai Berikut :

1. Selesaikan file berbentuk Excel yang di peroleh dari siswa saat melaksanakan Validasi Instrumen Penelitian.
2. Buka Aplikasi SPSS 25 dengan klik Doble pada Desktop dalam monitor
3. Setelah aplikasi SPSS. 25 terbuka, kemudian kita klik di Variabel *view*, setelah itu isi variabel sesuai jumlah soal yang kita buat dalam penelitian yaitu S1,S2,S3,

S4,S5,S6,S7,S8,S9,S10,S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, dan TOTAL, kolom yang tertulis *decimal* diganti menjadi 0, kemudian kolom yang tertulis *measure* diganti dengan *scale*.

Setelah itu klik data view, dan copy kan data skor yang ada di excel ke tampilan data view SPSS 25.

Setelah itu klik menu *Analyze* pada menu bar, kemudian pilih *correlate* lalu klik *Bivariate Correllattions*.

Dan akan muncul tampilan kotak dialog dari *bivariate*.

Setelah itu pindahkan variabel S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, S26, S27, S28, S29, S30 dan TOTAL ke kotak variabel kemudian klik centang pada *pearson,two tailed* dan *Significant Correlations*.

Klik Ok maka akan muncul hasil validitas di file SPSS 25 Output

Tabel 4.6
Hasil Uji Validasi Pilihan Ganda

No Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,303	0,361	Tidak Valid
2	0,909	0,361	Valid
3	0,943	0,361	Valid
4	0,861	0,361	Valid
5	0,054	0,361	Tidak Valid
6	0,421	0,361	Valid
7	0,757	0,361	Valid
8	0,757	0,361	Valid
9	0,460	0,361	Valid
10	0,058	0,361	Tidak Valid
11	0,518	0,361	Valid
12	0,095	0,361	Tidak Valid
13	0,078	0,361	Tidak Valid

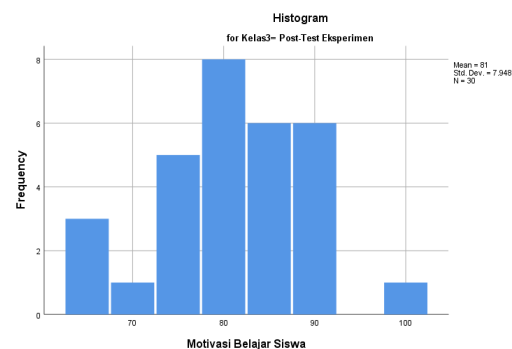
14	0,303	0,361	Tidak Valid
15	0,109	0,361	Tidak Valid
16	0,375	0,361	Valid
17	0,863	0,361	Valid
18	0,430	0,361	Valid
19	0,126	0,361	Tidak Valid
20	0,109	0,361	Tidak Valid
21	0,511	0,361	Valid
22	0,200	0,361	Tidak Valid
23	0,302	0,361	Tidak Valid
24	0,301	0,361	Tidak Valid
25	0,328	0,361	Tidak Valid
26	0,375	0,361	Valid
27	0,594	0,361	Valid
28	0,091	0,361	Tidak Valid
29	0,150	0,361	Tidak Valid
30	0,030	0,361	Tidak Valid

Dari Tabel 4.6 di atas dapat diperoleh bahwa 14 butir soal Pilihan Ganda dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sebaliknya 16 butir soal pilihan ganda tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Butir soal nomor 1 memperoleh hasil 0,030, butir soal nomor 2 memperoleh hasil 0,909, butir soal nomor 3 memperoleh hasil 0,943, butir soal nomor 4 memperoleh hasil 0,861, butir soal nomor 5 memperoleh hasil 0,054, butir soal nomor 6 memperoleh hasil 0,421, butir soal nomor 7 memperoleh hasil 0,757, butir soal nomor 8 memperoleh hasil 0,757, butir soal nomor 9 memperoleh hasil 0,460, butir soal nomor 10 memperoleh hasil 0,058, butir soal nomor 11 memperoleh hasil 0,518, butir soal nomor 12 memperoleh hasil 0,095, butir soal nomor 13 memperoleh hasil 0,078, butir soal nomor 14 memperoleh hasil 0,303, butir soal nomor 15 memperoleh hasil 0,109, butir soal nomor 16 memperoleh hasil 0,375, butir soal nomor 17 memperoleh hasil 0,863, butir soal nomor 18 memperoleh hasil 0,430, butir soal nomor 19 memperoleh hasil 0,126, butir soal nomor 20 memperoleh hasil 0,109, butir soal nomor 21 memperoleh hasil 0,511, butir

soal nomor 22 memperoleh hasil 0,200, butir soal nomor 23 memperoleh hasil 0,302, butir soal nomor 24 memperoleh hasil 0,301, butir soal nomor 25 memperoleh hasil 0,328, butir soal nomor 26 memperoleh hasil, 0,375, butir soal nomor 27 memperoleh hasil 0,594, butir soal nomor 28 memperoleh hasil 0,091, butir soal nomor 29 memperoleh hasil 0,150, dan butir soal nomor 30 memperoleh hasil 0,030. Hasil tersebut didapat dari tabel distribusi *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N = Jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Dalam hasil uji validasi instrumen penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 112317 Tubiran dari 30 soal butir tes pilihan ganda hanya 15 butir soal yang valid dan akan di ambil peneliti untuk menjadi alat ukur peneliti dalam penelitian di SD Negeri 112317 Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Uji Normalisasi

Uji Normalitas *Pre Tes* bertujuan untuk mengetahui apakah data diperoleh dari peneliti berdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga digunakan sebagai acuan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Uji statistik *Pre Tes* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Uji Homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sample berasal dari populasi



yang dimiliki varian sama atau homogen. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu : Jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 maka data tidak homogen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas dengan SPSS 25.

3. Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui adakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 112317 Tubiran dan apakah ada pengaruh terhadap penggunaan model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 112317 Tubiran pada pokok bahasan Perubahan Pada Makhluk Hidup .

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa dikarenakan guru belum dapat menggunakan metode, strategi, model ataupun media belajar yang tepat, sehingga siswa cenderung positif dalam belajar. Sehingga dalam penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 112317 Tubiran Tahun Pelajaran 2022/2023 pada pokok bahasan Perubahan Pada Makhluk Hidup.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen Penelitian ini berbentuk Tes yaitu pilihan ganda sebanyak 30 soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan selanjutnya di validasi ke salah satu sekolah SD Negeri 112317 Tubiran . Dari 30 soal yang divalidkan. Hanya 7 yang valid dan 23 tidak valid sehingga peneliti hanya mengambil Soal untuk penelitian dan sah digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar siswa kelas III SD Negeri 112317 Tubiran dengan penggunaan model

pembelajaran *Picture and Picture*. Dimana untuk kelas kontrol peneliti menggunakan pembelajaran konvensional dan untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Peneliti juga memberikan *Pre Test* sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi Perubahan Pada Makhluk Hidup dan pada akhir pembelajaran peneliti memberikan *Post Tes* untuk mengetahui hasil akhir dari siswa/I SD Negeri 112317 Tubiran .

Dari hasil penelitian diperoleh dari kelas kontrol dan diperoleh nilai rata-rata 86,8 dengan sedangkan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 90,7. Bila dilihat dari hasil pre tes dan post tes kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* cukup berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA.

V. KESIMPULAN

Adanya pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III materi perubahan pada makhluk hidup yang di buktikan juga dengan hasil analisis diperoleh Uji t satu pihak dimana H_a diterima dan H_0 di tolak. Ini berarti antara kelas menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* (eksperimen) dan kontrol yang menggunakan metode konvensional berpusat pada guru (ceramah, tanya jawab, diskusi) terdapat perbedaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran tipe *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 112317 Tubiran Tahun Pelajaran 2022/2023. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 112317 Tubiran dengan menggunakan Model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas kontrol mencapai nilai rata-rata 86,9 di kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 98,7 hal ini menunjukkan kenaikan yang signifikan. Model Pembelajaran



Picture and Picture juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa yang sudah dibuktikan juga dengan penelitian dan hasil uji t. pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa semakin meningkat dengan adanya model pembelajaran tersebut dan penyajian gambar-gambar yang disusun oleh siswa-siswi SD Negeri 112317 Tubiran membuat pembelajaran tidak monoton dan siswa ceptat bosan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen, 2000, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta.
- A.M, Sardiman, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Alizamar, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Media Akademi, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djali, 2017, Psikologi Pendidikan, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Fillmore H. Standford, Sardiman, 2018, *Motivasi Belajar*, Mangkunegara, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hamadayana, 2014, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar, 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hanaky, Hujair AH, 2013, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta.
- Hidayat, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis*, Pustaka Pelajar, Bogor.
- Huda, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ismi Yulizar, Siti Aminah Hasibuan, 2022, *Hasil Belajar dan Model Pembelajaran Talking Stick*, Tarbiyah bil Qalam, STITA Labuhanbatu, Vol. VI, Edisi. 1.
- Jusmawati, 2019, *Manajemen Kelas*, CV. AA.Risky, Banten.
- Komara, Endang, 2014, *Belajar dan Pembelajaran interaktif*, PT Refika Aditama, Bandung.
- M.Sobry Sutikno, Pupuh Faturrohman, 2014, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*, PT Rafika Aditama, Bandung.
- Majid, Abdul, 2017, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mudjiono, Dimiyati, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Normawati, Feni, 2020, *Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*, Tulungagung.
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Rustaman, Nurhayani, 2018, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Sahbuki Ritonga, 2022, *Minat dan Motivasi Dalam Menentukan Pilihan*, Tarbiyah bil Qalam, STITA Labuhanbatu, Vol. VI, Edisi. 1.
- Sardiman, 2018, *Motivasi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta.



- Shoimin, 2014, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Pengumpulan Data*, Stei Indonesia, Jakarta.
- Suprijono, 2014, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Suryani, Nunuk, dkk, 2018, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Susilawati, 2018, *Implemetasi Model Pembelajaran Picture and Picture*, kaukaba Dipantara, Yogyakarta.
- Wali, Ahmad, 2017, *Strategi Pembelajaran IPA*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Widodo, 2015, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Yulistiani, 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis*, Pustaka Pelajar, Bogor